

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

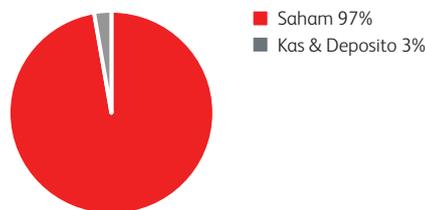
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments - Global Low Volatility Equity Fund 97%

Kas & Deposito 3%

Alokasi Sektor Portofolio



Ulasan Manajer Investasi

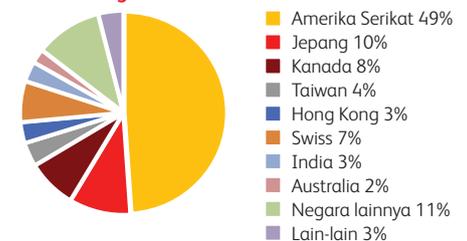
Pasar saham global anjlok di Mei 2019 diakibatkan ketegangan perdagangan yang meningkat di seluruh dunia, dengan pasar saham negara berkembang menerima beban terbesar dari aksi jual. Pasar saham negara eksportir di Asia, terutama Tiongkok dan Korea, mengalami kerugian besar. Pasar saham Amerika Serikat (AS) kembali unggul namun tetap terkena imbas atas pelemahan, dengan indeks S&P 500 yang turun sebesar 6,6%. Pasar saham Eropa pun ditutup lebih rendah, didorong oleh kekhawatiran atas meningkatnya sengketa perdagangan yang mengganggu pertumbuhan global. Di Inggris, Perdana Menteri Theresa May secara efektif mengundurkan diri dan menyerahkan jabatan perdana menteri kepada penggantinya. Pasar saham Asia terbebani oleh penurunan tajam di Tiongkok, karena meningkatnya ketegangan perdagangan. Saham-saham teknologi terpuruk karena fokus pembicaraan perdagangan saat ini beralih ke sektor teknologi dan hak kekayaan intelektual. Pasar saham Hong Kong jatuh, meskipun sektor properti dan saham defensif lainnya relatif lebih baik. Di Singapura, sektor perbankan berkinerja buruk di tengah kekhawatiran terhadap margin bunga. Pasar saham Asia Tenggara lainnya bernasib relatif lebih baik, diakibatkan sedikitnya cakupan pada sektor teknologi yang menjadi fokus pembicaraan perdagangan. Pasar saham Australia menjadi salah satu dari sedikit pasar saham yang mengalami kenaikan setelah hasil pemilihan umum yang mengejutkan, dengan terpilihnya kembali Koalisi Konservatif. Pasar saham India cenderung tetap, berhasil unggul dari pasar saham Asia lainnya setelah hasil pemilu yang positif. Di sektor komoditas, kenaikan harga minyak terus berlanjut pada awal bulan, hanya turun tajam pada minggu ketiga yang diakibatkan kekhawatiran atas semakin memburuknya sengketa perdagangan AS-Tiongkok yang membahayakan prospek pertumbuhan global.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Infosys ADR
Mondelez International Inc Class A
Nestle SA
Procter & Gamble
Zurich Insurance Group AG

* Nama-nama saham & nama-nama negara di atas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Low Volatility Equity Fund per April 2019

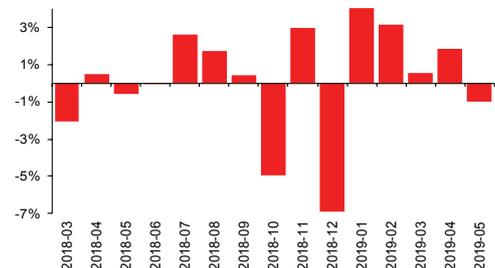
Alokasi Negara*



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,07028	US\$11,95	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,99%	1,32%	11,55%	6,53%	n/a	n/a	5,31%
Benchmark	-1,60%	1,76%	7,34%	8,52%	n/a	n/a	3,41%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.